

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari perbandingan antara koperan *precast* dengan koperan *cast in-situ* pada pekerjaan saluran primer yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis biaya dan waktu pelaksanaan koperan *precast* dan koperan *cast in-situ* didapat bahwa dengan menggunakan metode *precast* waktu pelaksanaan 236 hari dengan total biaya Rp. 22.253.668.000,00. Sedangkan untuk metode *in-situ* dibutuhkan waktu pelaksanaan selama 179 hari dengan total biaya sebesar Rp. 21.530.480.000,00.
2. Metode pelaksanaan koperan *cast in-situ* pada pekerjaan saluran primer di proyek Rehabilitasi dan Rekonstruksi Daerah Irigasi Gumbasa, Sulawesi Tengah lebih efisien dari segi waktu, dan lebih murah dari segi biaya di bandingkan dengan koperan *precast*, dengan selisih biaya Rp. Rp. 723.188.000,00 (3,25%) dan selisih waktu 57 hari (24,15%).
3. Dari hasil penelitian, mutu beton yang digunakan lebih efisien koperan dengan metode *cast in-situ* yaitu menggunakan mutu beton K-225 (lantai dan koperan), dimana awalnya menggunakan mutu beton K-225 untuk koperan dan K-175 untuk lantai saluran. Dengan harga yang lebih murah dan mutu lebih tinggi, jadi untuk segi mutu lebih efisien menggunakan K-225 pada pekerjaan koperan maupun lantai saluran.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian kami mengenai perbandingan antara koperan *precast* dengan koperan *cast in-situ*, ada saran untuk mengembangkan kasus lebih lanjut yaitu bisa dibandingkan lagi antara biaya koperan *precast* dibeli dari pihak ketiga dengan biaya koperan *precast* yang dibuat sendiri oleh pihak kontraktor.